

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MADRASAH
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh
FAIZATUL BANAT
NIM. 1717405141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MADRASAH
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021**

**FAIZATUL BANAT
1717405141**

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dari pada mata pelajaran yang lain baik dalam pengerjaan ujian oleh peserta didik dan penyusunan butir soal serta analisis butir soal tersebut yang dilakukan oleh pendidik, sehingga tidak ada peserta didik yang mendapat nilai sempurna. Butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 belum diketahui pasti kualitasnya, karena belum dianalisis secara menyeluruh oleh pendidik. Analisis yang dilakukan pendidik hanya berdasarkan hal umum dan sekilas karena pendidik merasa kesulitan dan pendidik juga memiliki kesibukan tanggung jawab administrasi lain, sehingga informasi mengenai kualitas dan kelayakan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah Tahun 2021 belum diketahui secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kualitas butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis menggunakan *software* aplikasi Anates yang dibantu dengan perhitungan manual *Microsoft Excell*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 baik soal bentuk pilihan ganda maupun uraian yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Adapun pada soal bentuk pilihan ganda memiliki aspek validitas yang baik dengan tingkat validitas 64%, kemudian untuk aspek reliabilitas memiliki koefisien 0,65 dengan kategori cukup, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 68% kategori sedang dan 32% kategori mudah, kemudian untuk aspek daya pembeda 20% jelek, 44% cukup, dan 36% baik, sedangkan untuk aspek efektivitas pengecoh berdasarkan pola sebaran jawaban yakni 64% kategori buruk, dengan rincian kategori buruk 16%, kategori kurang baik 20%, kategori baik 28%, kategori sangat baik 36%. Adapun pada soal bentuk uraian memiliki hasil analisa pada aspek validitas kategori sempurna yaitu 100%, kemudian untuk aspek reliabilitas 0,77 dengan kategori tinggi, kemudian untuk

aspek tingkat kesukaran 30% kategori sedang dan 70% kategori mudah, sedangkan untuk aspek daya pembeda memiliki kategori 100% cukup.

Kata Kunci : Analisis Butir Soal, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Evaluasi Pendidikan	17
1. Teknik Tes.....	18
2. Teknik Non Tes.....	19
B. Bentuk-Bentuk Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik.....	19
1. Tes Subjektif	20
2. Tes Objektif.....	24
C. Analisis Butir Soal	27
1. Validitas Soal	29
2. Reliabilitas Soal	32
3. Tingkat Kesukaran Soal	34

4. Daya Pembeda Soal.....	35
5. Efektivitas Pengecoh Soal.....	37
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Hasil Penelitian	56
1. Validitas	56
2. Reliabilitas.....	61
3. Tingkat Kesukaran	62
4. Daya Pembeda.....	67
5. Efektivitas Pengecoh.....	72
C. Pembahasan.....	76
1. Validitas	76
2. Reliabilitas.....	78
3. Tingkat Kesukaran	79
4. Daya Pembeda.....	81
5. Efektivitas Pengecoh.....	84
D. Tindak Lanjut Hasil Analisis Butir Soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian, pendidikan dapat membantu dan menjadi jembatan bagi peserta didik ke arah hidup yang lebih baik serta untuk mencapai tujuan, harapan, serta cita-cita yang telah ditentukan. Untuk mengukur dan mewujudkan pendidikan yang baik, bermutu dan berkualitas bagi peserta didik maka diperlukan kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Evaluasi dalam pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.² Evaluasi Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai unsur elemen yang mempunyai fungsi dan peran tersendiri serta perubahan dalam pendidikan, yang nantinya akan sangat berpengaruh. Sehingga, evaluasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dengan proses pendidikan. Pendidikan tanpa adanya kegiatan evaluasi, maka akan pincang dan tidak sempurna, karena pendidik tidak akan memperoleh

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1-2. Diakses melalui <http://www.djpp.depkumham.go.id> pada Sabtu, 6 April 2021 Pukul 13.07 WIB.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2-3.

informasi penting mengenai tingkat perkembangan peserta didik, seperti pencapaian tujuan, tingkat penguasaan materi, kekuatan, kelemahan, dan sebagainya.

Proses pendidikan pada lembaga sekolah di Indonesia selalu diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada akhir masa pendidikan sering disebut ujian akhir sekolah. Sebagai komponen dalam proses pendidikan, maka evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tersebut yang digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dasar pemikiran yang digunakan yaitu bahwa pendidikan merupakan upaya memberikan satu perlakuan pembelajaran kepada peserta didik. Keberhasilan dan kesuksesan hasil belajar mereka dapat diketahui melalui kegiatan penilaian.³ Dengan demikian, kegiatan penilaian sebagai salah satu bentuk evaluasi pendidikan, menjadi sangat penting dan bermanfaat khususnya bagi peserta didik yang hendak selesai belajar atau lulus pada suatu jenjang pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 Ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴ Dengan demikian, pemerintah bersama lembaga pendidikan, lembaga sekolah dan pihak yang berwenang menjamin mutu pendidikan dengan menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah. Ujian Akhir Sekolah biasanya diselenggarakan secara nasional yakni oleh negara. Sehingga Ujian Akhir Sekolah dinamakan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Ujian Akhir Sekolah atau Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional diselenggarakan dengan tujuan untuk menilai dan mengukur pencapaian kompetensi calon lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan sebagai sub-sistem penilaian dalam standar

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 2-4.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 18.

nasional pendidikan menjadi salah satu tolak ukur pencapaian standar nasional pendidikan dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.⁵

Kebijakan penyelenggaraan dan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah pada setiap tahunnya bisa berbeda sesuai kebijakan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) dengan pertimbangan dasar hukum serta situasi dan kondisi tertentu. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada hari Senin, 1 Februari 2021 mengeluarkan surat edaran Nomor 1 Tahun 2021 tentang peniadaan Ujian Nasional dengan ujian kesetaraan serta pelaksanaan ujian sekolah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Pada surat edaran tersebut, menyatakan bahwa penyebaran *COVID-19* yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan langkah dan tindakan responsif yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir dan batin peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.⁶ Adapun beberapa langkah dan tindakan yang disampaikan pada surat edaran tersebut yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional ditiadakan dan dikembalikannya proses ujian akhir sekolah kepada satuan pendidikan, bukan lagi diselenggarakan oleh negara secara nasional.

Dengan demikian, pihak satuan pendidikan atau sekolah harus merancang, membuat dan menyusun instrumen butir-butir soal ujian serta menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah secara mandiri untuk peserta didik. Pihak sekolah yakni pendidik yang akan membuat dan menyusun, merasa jangka waktu yang terbilang sangat singkat untuk menyusun instrumen butir soal yang berkualitas. Penelitian instrumen butir soal ujian merupakan hal yang tidak mudah, apa lagi untuk instrumen soal Ujian Akhir Sekolah yang mana harus sesuai dengan mekanisme, prosedur dan standar instrumen butir soal yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, guna memenuhi akuntabilitas pendidikan dalam bentuk kualitas pendidikan yang harus semakin meningkat.

⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, *Buku Saku Ujian Nasional*, (Jakarta, 6 Desember 2017), hlm. 3. Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 07.52 WIB.

⁶ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*, hlm. 1-2.

Satuan pendidikan harus mampu menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah sendiri. Sekolah juga harus mampu membuat instrument tes berupa butir-butir soal ujian yang berkualitas sesuai standar kualitas ujian akhir sekolah. Butir soal terbagi menjadi dua bentuk, yaitu pilihan ganda dan uraian. Untuk mengetahui instrumen tes butir soal ujian yang baik dan berkualitas pada setiap butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian, pendidik harus melakukan analisis pada setiap butir-butir soal sebagai bentuk evaluasi baik sebelum maupun sesudah soal diujikan kepada peserta didik.

Tes yang baik dengan kesalahan pengukuran sedikit dapat diketahui melalui proses pengembangan tes yang sesuai dengan standar. Ada 5 syarat sebuah tes dapat dinyatakan baik yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis. Sebuah data dan instrumen dikatakan valid, apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar, sesuai dengan keadaan sesungguhnya.⁷ Dengan demikian, analisis kualitas instrument tes merupakan salah satu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu instrument tes, baik instrument tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari instrument tes tersebut. Setelah menganalisis tes, yang harus dilakukan yaitu menganalisis butir-butir soal.

Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang khusus terhadap butir soal ujian yang disusun. Dengan analisis butir soal, dapat diperoleh informasi tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukarandan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga dapat diketahui kejelekan sebuah butir soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.⁸ Analisis butir soal dilakukan sesudah soal selesai disusun atau sebelum soal diujikan. Selain itu, analisis butir soal juga seharusnya dilakukan sesudah butir-butir soal diujikan dengan tujuan adanya perbaikan dan tindakan untuk meningkatkan kualitas butir soal ujian yang akan datang.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 72.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 232.

Hasil dari proses menganalisis dan mengidentifikasi, soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal. Sehingga analisis butir soal merupakan kegiatan yang sangat penting sehingga wajib dilakukan sendiri oleh pendidik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu butir soal yang telah disusun dan diujikan. Selain itu, analisis butir-butir soal perlu dilaksanakan untuk memperbaiki butir-butir soal tersebut, apabila didalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan. Melalui analisis butir soal, diharapkan dapat semakin memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal yang dibuat dan kemampuan pendidik untuk melakukan tindakan analisis butir soal sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran didalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dan lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 19 April 2021 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara dengan Kepala Madrasah yaitu Ahmad Tobroni, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dikembalikan dan diselenggarakan kepada satuan pendidikan masing-masing. Ujian Akhir Sekolah tersebut diberi nama Ujian Madrasah (UM). Penyusunan soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara disusun oleh pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara dengan dibawah bimbingan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan Kordinator Wilayah Kecamatan Cilongok. Surat Edaran penyelenggaraan Ujian Sekolah tersebut dirasa oleh pendidik terlalu mendadak untuk menyusun instrumen soal-soal Ujian Madrasah.⁹

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu pendidik kelas VI yaitu Ulfa Muftikhah Sofiana, S.Pd, pada hari Senin, 19 April 2021 diperoleh informasi bahwa soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara belum diketahui pasti kualitasnya, karena belum dianalisis secara menyeluruh oleh pendidik. Analisis yang dilakukan pendidik hanya berdasarkan hal umum dan sekilas karena pendidik memiliki kesibukan tanggung jawab administrasi lain,

⁹ Wawancara dengan Ahmad Tobroni pada hari Senin, 19 April 2021 di Kantor Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

sehingga informasi mengenai kualitas dan kelayakan soal Ujian Madrasah belum diketahui secara optimal. Soal Ujian Madrasah atau soal tes evaluasi hasil pembelajaran lainnya di MI Ma'arif NU 1 Sudimara setelah diujikan juga belum pernah ada kegiatan tindak lanjut seperti menganalisis butir-butir soal pada setiap semester dan tahunnya. Kemampuan pendidik dalam menyusun serta menganalisis instrumen butir soal Ujian Madrasah masih belum mumpuni dan belum maksimal, karena pendidik memerlukan waktu yang panjang dan memerlukan pelatihan khusus tentang penelitian dan analisis butir soal. Selain itu, hasil dari pengerjaan butir soal peserta didik khususnya Ujian Madrasah belum ada tindak lanjut untuk perbaikan soal, umpan balik terhadap peserta didik dan sebagainya.¹⁰

Dengan demikian, maka sangat diperlukan sebuah kegiatan penelitian yang berkaitan dengan analisis butir soal pada butir-butir soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara yang diujikan kepada peserta didik supaya dapat diketahui kelayakan dan kualitas soal Ujian Madrasah tersebut secara maksimal. Penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena peneliti mendapat informasi dan arahan dari pendidik yang menyusun soal ujian tersebut bahwasanya dari seluruh pembuatan instrumen butir soal mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah, pendidik merasa lebih kesulitan dalam membuat dan menyusun butir soal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut pendidik, dalam membuat dan menyusun butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki kesulitan tersendiri dari pada mata pelajaran lain. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia terbagi menjadi dua bentuk, yaitu butir soal dalam pilihan ganda dan uraian. Dalam membuat dan menyusun butir soal yang berbentuk pilihan ganda lebih sulit dari pada membuat dan menyusun soal. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Bukti bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kesulitan yang tinggi, yaitu dalam pelaksanaan

¹⁰ Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

ujian baik secara sumatif maupun formatif, jarang sekali bahkan tidak ada peserta didik yang mendapat nilai sempurna.¹¹ Dengan demikian, analisis butir soal dalam penelitian ini merupakan prosedur yang sistematis untuk mengkaji butir soal berdasarkan validitas empiris yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil obsevasi pendahuluan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi kualitas butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian pada Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021. Dengan demikian, peneliti akan mengkaji dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi butir-butir soal tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”**.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”. Untuk menghindari penafsiran judul yang berbeda antara peneliti dan pembaca, maka berikut definisi operasional yang menjadi istilah atau variabel dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah kegiatan evaluasi yang harus dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu atau kualitas instrumen butir-butir soal yang telah disusun dan diujikan kepada peserta didik.¹² Kegiatan analisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi

¹¹ Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

¹² Warminton Rajagukguk, *Evaluasi Belajar Matematika*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2015), hlm. 123.

dari teks butir soal dan jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.¹³ Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi butir soal-soal yang baik, kurang baik dan jelek. Kemudian, bertujuan juga untuk memperoleh informasi tentang kualitas soal yang telah diujikan, dan untuk menjadi perubahan untuk pengadaan soal yang baik dan berkualitas.¹⁴

Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa analisis butir soal merupakan salah satu bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran maupun pendidikan yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui kualitas pada setiap butir-butir soal, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian, sehingga dapat diketahui informasi dan petunjuk mana soal dengan kualitas baik, kurang baik dan yang jelek untuk dilakukan tindakan perbaikan. Sehingga, analisis butir soal dapat meningkatkan kualitas ataupun mutu butir soal yang telah disusun oleh pendidik dan diujikan kepada peserta didik.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia menurut Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 33 disebutkan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, sehingga menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.¹⁵ Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan pada semua jenjang pendidikan formal, karena mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik yang menempuh pendidikan di Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana

¹³ Meita Fitrianawati, *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Pendidik dan Hasil Belajar Peserta Didik* pada Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSD Wilayah Jawa FKIP Universitas Ahmad Dahlan, hlm. 284. Diakses melalui <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9117> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 09.01 WIB.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 232.

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 11.

yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan tersebut, untuk itu kemahiran berkomunikasi Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan oleh peserta didik.¹⁶

Dengan demikian, mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud peneliti yaitu salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah Tahun 2021, yang mana mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik yang menempuh pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga sampai jenjang pendidikan tinggi.

3. Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021

Ujian Madrasah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik pada akhir masa belajar pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (satuan pendidikan). Ujian Madrasah sebelumnya kita kenal dengan Ujian Nasional (UN) yang biasanya diselenggarakan serentak dan berstandar nasional. Akan tetapi, karena adanya Pandemi *COVID-19* dan kebijakan penyelenggaraan dari pemerintah, maka Ujian Nasional diganti dengan Ujian Madrasah. Mata Pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah yaitu semua mata pelajaran dan ditambah mata pelajaran muatan lokal, yang dilaksanakan secara luring atau melalui tatap muka dalam kelas sesuai dengan protokol Kesehatan *COVID-19*. Keseluruhan penelitian instrumen butir soal dari pendidik atau tenaga pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara dibawah bimbingan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan Kordinator Wilayah Kecamatan Cilongok. Ujian madrasah digunakan juga untuk mengukur kapasitas peserta didik, untuk membuktikan kemampuan peserta dalam lingkungan madrasah, dan sebagai indikator keberhasilan pendidikan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menganalisis butir-butir soal yang diujikan pada Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa

¹⁶ Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Naional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Oktober 2003), hlm. 5. Diakses melalui <https://rumahinspirasi.com> pada Minggu, 11 Mei 2021 Pukul 12.28 WIB.

Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal yang berbetuk uraian guna untuk mengetahui kualitas setiap butir-butir soal yang telah disusun pendidik dan diujikan kepada peserta didik tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tingkat harapan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan pada penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian merupakan hal yang hendak dicapai peneliti secara umum setelah melakukan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dengan demikian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi kualitas butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian merupakan penjabaran umum dari tujuan umum yang berisi tentang sesuatu hal yang hendak dicapai dalam penelitian secara khusus. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas butir-butir soal, baik soal

bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan *khazanah* keilmuan pendidikan khususnya pada bidang evaluasi pembelajaran dan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber bahan untuk kegiatan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian ini yaitu tentang analisis butir soal maupun kualitas instrumen soal.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan, seperti pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan, dan peneliti. Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu :

1) Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu antara lain pendidik mempunyai gambaran untuk melakukan analisis butir soal dan mengetahui cara dan urgensi analisis butir soal, sehingga mampu untuk melakukan analisis butir soal pada seluruh kegiatan tes evaluasi dan seluruh mata pelajaran baik soal bentuk pilihan ganda maupun

soal bentuk uraian, pendidik dapat mengetahui serta dapat memilih kriteria soal yang baik dan berkualitas, dan pendidik dapat membuat maupun menyusun instrumen soal secara mandiri dan yang berkualitas baik yang soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian.

2) Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik antara lain yaitu mempermudah peserta didik dalam memahami soal dan peserta didik memperoleh soal yang baik, berkualitas dan tepat untuk mengukur penguasaan materi dan pencapaian kompetensi inti dan dasar dalam pembelajaran peserta didik.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga pendidikan antara lain yaitu memberi informasi dan data mengenai kualitas instrumen butir-butir soal Ujian Madrasah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas instrumen soal pada setiap kegiatan penilaian yang berbentuk tes seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan khususnya pada instrumen soal ujian madrasah, kemudian sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan setiap penelitian atau penelitian soal, dan soal-soal yang berkualitas yang sudah diujikan dan dianalisis dapat dimasukkan ke dalam bank soal madrasah.

4) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, antara lain yaitu menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai instrumen soal yang berkualitas, menambah penerahuan peneliti tentang pembuatan atau penelitian instrumen soal yang berkualitas sesuai kriteria instrumen soal yang baik serta peneliti mengetahui dan bisa menganalisis butir soal baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal yang uraian untuk mengetahui butir-butir soal yang baik dan yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nur Afifah (2020), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian skripsi tersebut yaitu validitas isi menunjukkan validitas yang baik sedangkan untuk validitas item menunjukkan 24 (80%) butir soal dinyatakan valid dan 4 (20%) butir soal dinyatakan tidak valid. Ditinjau dari reliabilitasnya termasuk dalam kategori sedang yaitu (0,53). Ditinjau dari tingkat kesukarannya didapatkan 13 butir soal (43%) berkategori sukar, 13 soal berkategori sedang, 2 soal berkategori mudah dan 2 soal yang berkategori sangat mudah. Ditinjau dari kategori daya pembeda terdapat 11 soal daya pembeda jelek, 12 soal daya pembeda cukup, 6 soal daya pembeda baik, 0 soal daya pembeda baik sekali dan 1 soal dengan daya pembeda yang sangat buruk. Sedangkan dari efektivitas pengecoh terdapat sebanyak 18 butir soal masuk kategori sangat baik, 4 butir soal kategori baik, dan 7 butir soal termasuk kategori kurang baik.¹⁷

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Umi Saadah (2019), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi tersebut, Umi Saadah menganalisis butir soal pilihan ganda secara deskriptif kuantitatif yang berdasarkan aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan fungsi pengecoh. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh hasil bahwa terdapat 12 soal (30%) berkualitas sangat baik, 23 soal (58%) revisi dan 5 soal (12%) soal dibuang.¹⁸

¹⁷ Nur Afifah, Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

¹⁸ Umi Sa'adah, Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nailatun Azizah (2019), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu berdasarkan uji kualitas validitas isi terhadap instrumen tes mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut diperoleh bahwa validitas isi dikategorikan valid karena sudah sesuai dengan dokumen kurikulum yaitu kurikulum 2006 maupun kurikulum 2013 dengan presentase 100%. Berdasarkan reliabilitas, instrumen soal tersebut sudah reliabel dengan hasil lebih dari 0,70. Berdasarkan daya pembeda, butir soal dalam kriteria sangat baik 31%, kriteria cukup baik 29%, kriteria sedang 9% dan kriteria buruk 31% untuk butir soal yang instrumen tes soal kurikulum 2006, sedangkan instrumen soal kurikulum 2013 yang masuk dalam kriteria sangat baik 40%, kriteria cukup baik 27%, kriteria sedang 20%, dan kriteria buruk 13%. Tingkat kesukaran instrumen soal untuk kurikulum 2006 kategori sukar 2%, sedang 49%, dan mudah 49%, sedangkan untuk kurikulum 2013, kategori sukar 13%, sedang 27%, dan mudah 60%. Berdasarkan efektivitas pengecoh, untuk soal kurikulum 2006 yaitu efektivitas pengecoh baik 34%, cukup 29%, kurang baik 37% dan jelek 6%, sedangkan efektivitas pengecoh pada soal kurikulum 2013 diperoleh hasil bahwa efektivitas pengecoh baik 13%, efektivitas pengecoh cukup 7%, efektivitas pengecoh kurang baik 73% dan efektivitas pengecoh jelek 7%.¹⁹

Dari beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan tersebut yaitu terletak pada pengujian analisis butir-butir soal yang mencakup aspek uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh atau distraktor soal. Selain itu, persamaan penelitian juga terletak

¹⁹ Nailatun Azizah, Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

pada bentuk soal yang dianalisis, yakni pilihan ganda. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu tersebut, yaitu terletak pada bentuk soal yang diuji, yakni peneliti tidak hanya menguji kualitas soal pilihan ganda saja, namun menguji butir-butir soal bentuk uraian juga. Selain itu, perbedaan penelitian terletak pada tempat dan waktu penelitian, latar belakang masalah penelitian, subjek, populasi dan sampel penelitian, mata pelajaran, jumlah soal yang akan dianalisis, dan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran pokok pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi sampul depan/luar, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima (V) bab yang terdiri dari beberapa subbab dan anak subbab. Adapun isi masing-masing bab penelitian skripsi ini antara lain, yaitu :

Bab I berisi uraian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi uraian kajian teoritis penelitian, yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan, analisis butir soal, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prosedural Ujian Madrasah tahun 2021.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi Profil MI Ma'arif NU I Sudimara, dan hasil analisis butir soal Ujian Madrasah mata

pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 baik yang soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan segi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka dapat diketahui pada soal bentuk pilihan ganda memiliki aspek validitas yang baik dengan tingkat validitas 64%, kemudian untuk aspek reliabilitas memiliki koefisien 0,65 dengan kategori cukup, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 68% kategori sedang dan 32% kategori mudah, kemudian untuk aspek daya pembeda 20% jelek, 44% cukup, dan 36% baik, sedangkan untuk aspek efektivitas pengecoh berdasarkan pola sebaran jawaban yakni 64% kategori buruk, dengan rincian kategori buruk 16%, kategori kurang baik 20%, kategori baik 28%, kategori sangat baik 36%. Adapun pada soal bentuk uraian memiliki hasil analisa pada aspek validitas kategori sempurna yaitu 100%, kemudian untuk aspek reliabilitas 0,77 dengan kategori tinggi, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 30% kategori sedang dan 70% kategori mudah, sedangkan untuk aspek daya pembeda memiliki kategori 100% cukup.

Berdasarkan hasil analisis dari ke 5 aspek tersebut maka tindak lanjut hasil analisis untuk butir soal bentuk pilihan ganda memiliki tindak lanjut dan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik berjumlah 8 (32%) butir soal disimpan secara langsung pada bank soal, kategori baik berjumlah 11 (44%) butir soal juga disimpan secara langsung pada bank soal, kategori cukup berjumlah 1 (4%) butir soal harus direvisi terlebih dahulu baru kemudian masuk kedalam bank soal, kategori tidak baik berjumlah 2 (8%) butir soal dan kategori sangat tidak baik berjumlah 3 (12%) butir soal tersebut dibuang dan digantikan dengan butir-butir soal yang baru. Sedangkan butir soal bentuk uraian memiliki tindak lanjut dan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik 3 (30%) butir soal disimpan secara langsung di bank soal dan kategori baik 7

(70%) butir soal harus direvisi terlebih dahulu, kemudian dimasukkan kedalam bank soal.

Memperhatikan hasil analisa dari 5 aspek tersebut, menunjukkan bahwa pendidik pada tahun berikutnya perlu melakukan perbaikan dari sisi butir soal yakni aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda, maupun butir soal yang berbentuk uraian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan segi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik senantiasa melakukan analisis butir soal dari ke 5 aspek tersebut, sehingga butir soal yang diujikan kepada peserta didik memiliki kualitas yang maksimal
 - b. Pendidik harus terus menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang penyusunan, analisis butir soal dan instrumen penilaian
 - c. Pendidik harus memperhatikan indikator-indikator kualitas butir soal baik soal yang berbentuk pilihan ganda maupun yang uraian, sehingga butir soal yang dibuat lebih berkualitas.
 - d. Pendidik juga perlu melakukan analisis butir soal sebelum dan sesudah soal diujikan kepada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran maupun pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta pelatihan kepada pendidik mengenai analisis butir soal dan instrumen penilaian supaya guru dapat menganalisis dan membuat

instrumen-instrumen tes yang berkualitas. Kemudian sekolah juga hendaknya harus membuat tim penyusun instrumen butir soal dan tim penganalisa butir soal sehingga butir-butir soal dapat diketahui kualitasnya sebelum diujikan dan setelah diujikan kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang : Unissula Press.
- Afifah, Nur. 2020. Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Alpusari, Mahmud. 2014. Analisis Butir Soal Konsep Dasar IPA 1 melalui Penggunaan Program Komputer Anates versi 4.0 For Windows. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 3, No. 2.
- Amiruddin, Karmila. 2020. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*. Vol. 2, No. 2.
- Arifin, Zaenal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asriyanti, Frita Devi. Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Kendalbulur II Tulungagung, *Jurnal Pena SD*. Vol. 03, No. 01.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media.
- Aziza, Rosida Nur dan Dhzillan Dzhilila. 2018. Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Klasik pada Aplikasi Analisis Butir Soal sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal yang Berkualitas. *Jurnal Kajian Ilmu dan Teknologi STT-PLN*, Vol. 7, No. 1.
- Azizah, Naelatun. 2019. Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Naional, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia *Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Oktober 2003), hlm. 5. Diakses melalui <https://rumahinspirasi.com> pada Minggu, 11 Mei 2021 Pukul 12.28 WIB.

- Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, *Buku Saku Ujian Nasional*, (Jakarta, 6 Desember 2017). Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 07.52 WIB.
- Dianti, Eko Nur dan Edy Suryanto. 2010. Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, *Paedagogik*, Jilid 13, No. 2
- Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Diawati, Chasyanah, 2018. *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara, dikutip pada hari Jum'at, 23 Juli 2021.
- Fietri, Winda Ayu, Zulyusri, dan Violita. 2021. Analisis Butir Soal Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Sakinah Kerinci menggunakan Program Komputer Anates 4.0 For Windows. *Jurnal Penelitian Bidang IPA*. Vol. 7, No. 1.
- Fitrianawati, Meita. *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Pendidik dan Hasil Belajar Peserta Didik* pada Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSD Wilayah Jawa FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Diakses melalui <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9117> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 09.01 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta : UNY Press.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irkhamiyati. 2017. Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKER 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun Perpustakaan Digital. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1. Diakses melalui <http://jurnal.ugm.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.17 WIB.
- Kartowagiran, Badrun. 2009. Pengantar Teori Tes Klasik (TTK), Makalah yang disampaikan pada Pelatihan Penelitian Analisis Butir dengan Pendekatan TTK dan TRB pada tanggal 11 – 12 April 2009 di Lemit UNY. Diakses melalui <https://staffnew.uny.ac.id> pada 13 Juli 2021 Pukul 22.31 WIB.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.

- Mania, Sitti, dkk. 2020. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2 No. 2.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Diakses melalui <http://digilib.unimed.ac.id/1600/> pada Senin, 28 Mei 2021 Pukul 22.52 WIB.
- Nuryadi dan Nanang Khuzaini. 2016. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : LeutikaPrio.
- Pramanam, I Nyoman Doni, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Beta), hlm. 144.
- Rajagukguk, Warminton. 2015. *Evaluasi Belajar Matematika*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Rizqa Hamaliya Putrid dan Ofianto, Efektivitas Analisis Butir Soal Menggunakan Anajohn, Anates, dan Iteman Studi Soal USBN Pelajaran Sejarah Kota Padang, *Jurnal Mahapeserta didik Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, Vol. 1 Nomor 2, 2019, hlm. 7. Diakses melalui <http://kronologi.ppj.unp.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.31 WIB.
- Sa'adah, Umi. 2019. Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Safari. 2019. *Evaluasi Pendidikan: Penelitian Kisi-Kisi, Penelitian, dan Analisis Butir Soal berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, Ani Interdiana Candra dan Mirna Herawati. 2014. Aplikasi Anates Versi 4 dalam Menganalisis Butir Soal, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Gito. 2011. *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang : Intimedia.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian

Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Tilaar, Anetha L. F. dan Hariyanti. 2019. Analisis Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Pertama, *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, Vol. 8, No 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1-2. Diakses melalui <http://www.djpp.depkumham.go.id> pada Sabtu, 6 April 2021 Pukul 13.07 WIB.

Wawancara dengan Ahmad Tobroni pada hari Senin, 19 April 2021 di Kantor Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ahmad Tobroni. pada hari Jum'at, 23 Juli 2021 di Kantor Guru MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Widiyoko, Eko Putro, 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan 2013*. Bandung : Pustaka Setia.

Zamzamani. 2014. Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Berbasis Keragaman Budaya. *Jurnal Dialektika*. Vol. 1, No.1.

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu